

PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN UMKM WARUNG PONDOK PESONA SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

Yana Fajar Raihan¹, Moh. Fathkul Anam², Aril Dwi Rangga Ardiyansah³, Adelia Ika Damayanti⁴

^{1,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI, Rembang, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI, Rembang, Indonesia

Email: ¹raihanyana885@gmail.com, ²putraputra23552@gmail.com, ³arildwi563@gmail.com,

⁴adeliaid31398@gmail.com.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises, or MSMEs, play a crucial role in driving the Indonesian economy. There are 64.2 million MSMEs operating and employing 97% of the national workforce (Ministry of Cooperatives and SMEs 2018). However, many MSMEs still face challenges and challenges in managing their businesses. One of the MSMEs, namely the MSME "Warung Pondok Pesona" owned by Mrs. Yati who is still experiencing problems such as not having a business name and logo, lack of MSME branding, lack of information about the business, MSME owners not yet doing financial bookkeeping and lack of optimization of the cleanliness of the MSME premises. This mentoring program aims to help the MSME "Warung Pondok Pesona" owned by Mrs. Yati to improve and enhance the quality of the business, and aims to improve the family economy through business income. This mentoring activity was carried out in three stages, namely pre-implementation (observation), direct mentoring and evaluation. The methods implemented included field surveys, implementation of program solutions based on problems and monitoring program implementation. The KKKU mentoring program was successfully implemented with several outputs that were in line with MSME problems, namely helping to provide MSME names and product logos, creating banners as MSME branding, installing MSME directional signs as promotional media, providing financial management education and providing financial record books and providing trash bins as an effort to optimize MSME cleanliness. All programs have been successfully implemented well within one month. Activities The mentoring program for the "Warung Pondok Pesona" MSME through the KKKU program has been completed. It is expected to support business improvement and improve family economic well-being.

Keywords: Mentoring & Development, MSMEs, Improving The Family Economy

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang dikenal dengan istilah UMKM merupakan jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam mendorong perekonomian di Indonesia, dengan jumlah sebanyak 64,2 juta UMKM dan menyerap tenaga kerja sebanyak 97% dari tenaga kerja nasional (Kemenkop dan UKM 2018). Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala dan permasalahan dalam pengelolaan usaha. Salah satu UMKM-nya yaitu UMKM "Warung Pondok Pesona" milik Bu Yati yang masih mengalami kendala seperti belum adanya nama usaha dan logo, kurangnya branding UMKM, kurangnya informasi adanya usaha, pemilik UMKM belum melakukan pembukuan keuangan serta kurangnya optimalisasi kebersihan tempat UMKM. Tujuan: Program pendampingan ini bertujuan untuk membantu UMKM "Warung Pondok Pesona" milik Bu Yati agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas usaha, serta bertujuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui penghasilan usaha. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu pra-pelaksanaan (observasi), pendampingan secara langsung dan evaluasi. Metode yang dilaksanakan meliputi survei lapangan, implementasi solusi program berdasarkan permasalahan serta monitoring pelaksanaan program. Program pendampingan dari KKKU berhasil dilaksanakan dengan beberapa output yang sesuai dengan permasalahan UMKM, yaitu membantu memberikan nama UMKM dan logo produk, pembuatan banner sebagai branding UMKM, pemasangan penunjuk arah UMKM sebagai media promosi, pemberian edukasi pengelolaan keuangan dan pemberian buku catatan keuangan serta pemberian tempat sampah sebagai upaya mengoptimalkan kebersihan UMKM. Seluruh program telah berhasil dilakukan dengan baik dalam waktu satu bulan. Kegiatan pendampingan UMKM "Warung Pondok Pesona" melalui program KKKU telah selesai dilaksanakan, diharapkan dapat mendukung perbaikan usaha dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata Kunci: Pendampingan & Pengembangan, UMKM, Peningkatan Ekonomi Keluarga

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang dikenal dengan istilah UMKM merupakan jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam mendorong perekonomian di Indonesia. Peranan UMKM sangatlah besar dalam menjaga stabilitas ekonomi dan dapat dilihat sebagai penyumbang angka penyerapan tenaga kerja yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data dari KemenKop di tahun 2018, jumlah UMKM di Indonesia mencatat sebanyak 64,2 juta UMKM dan menyerap tenaga kerja sebanyak 97% dari tenaga kerja nasional (Kemenkop dan UKM 2018). Oleh karena itu, program pendampingan dan pengembangan usaha sangat diperlukan bagi pelaku UMKM melalui kebijakan pemerintah maupun berkolaborasi dengan perguruan tinggi.

Salah satu UMKM yang sedang berkembang di Kabupaten Rembang adalah UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati. UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati ini berlokasi di Perumahan Pondok Pesona Blok E1 nomor 1 RT. 01 / RW.05, Desa Ngotet, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati menjual berbagai macam sayuran segar, aneka jajanan & snack dan juga aneka minuman. Usaha warung Bu Yati ini memiliki potensi yang bagus dan mendapat respon yang baik dari konsumen warga setempat karena menyediakan kebutuhan konsumen.

Dalam menjalankan usaha saat ini, terdapat adanya beberapa masalah yang dihadapi oleh UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati. Dalam kegiatan pra-pelaksanaan yang dilakukan oleh Tim Kuliah Kerja Usaha (KKU), UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati memiliki beberapa kendala seperti belum memiliki nama dan logo produk sebagai identitas dari UMKM, selain itu UMKM “Warung Pondok Pesona” belum memiliki banner usaha, berikutnya UMKM “Warung Pondok Pesona” belum memiliki penunjuk arah warung karena di Perumahan Pondok Pesona memiliki bentuk bangunan rumah yang hampir sama, selain itu dalam aspek keuangan UMKM “Warung Pondok Pesona” belum melakukan pencatatan keuangan usaha dengan baik, serta masalah pada lingkungan yakni kebersihan UMKM “Warung Pondok Pesona” yang belum optimal.

Berdasarkan kendala dari analisis situasi di atas, bahwa UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati dalam menjalankan usahanya masih belum optimal. Oleh karena itu, Tim KKKU melakukan kegiatan pendampingan UMKM melalui program – program KKKU yaitu (1) Tim KKKU membantu memberikan nama “Warung Pondok Pesona” serta membantu membuat logo sebagai identitas dari usaha, (2) Tim KKKU membantu membuat banner katalog jualan untuk UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati, (3) Tim KKKU membantu untuk membuat penunjuk arah bahwa adanya UMKM “Warung Pondok Pesona”, (4) Tim KKKU memberikan edukasi terkait manajemen keuangan dan memberikan buku untuk melakukan pencatatan keuangan, serta (5) Tim KKKU memberikan bantuan berupa pemberian tempat sampah untuk membantu mengoptimalkan kebersihan UMKM..

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pelaksanaan program Kuliah Kerja Usaha oleh Tim KKKU dalam pendampingan UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati, menggunakan beberapa proses tahapan metode pelaksanaan sebagai berikut :

Tahap	Metode	Waktu
Pra-pelaksanaan (Observasi UMKM “Warung Pondok Pesona” Bu Yati)	Survei lapangan dengan wawancara pemilik UMKM	15 Mei 2025
Pelaksanaan pengabdian dan Pendampingan UMKM “Warung Pondok Pesona” Bu Yati	Pendampingan secara langsung di UMKM	20 – 30 Mei 2025
Evaluasi program dan kegiatan	Evaluasi secara langsung di UMKM	10 Juni 2025

(Sari, D.A et al., 2022)

1. Tahap Pra-pelaksanaan

Pada tahap pra-pelaksanaan Tim KKU melakukan kegiatan observasi pada UMKM. Tujuan dari kegiatan observasi dengan survei lapangan ini agar dapat menemukan permasalahan atau kendala yang terjadi pada UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati. Dari permasalahan yang didapat, kemudian digunakan oleh TIM KKU untuk membuat program – program dalam melakukan pendampingan usaha pada UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati.

2. Tahap Tahap Pelaksanaan dan Pendampingan UMKM

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menyusun program – program KKU berdasarkan permasalahan yang ada pada UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati. Program – program KKU yang telah dirancang meliputi:

- a. Pembuatan nama dan logo produk dari UMKM
- b. Pembuatan banner katalog UMKM
- c. Pembuatan penunjuk arah UMKM
- d. Pemberian edukasi dan buku catatan keuangan
- e. Pemberian tempat sampah untuk UMKM

3. Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini Tim KKU melakukan monitoring dan evaluasi atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan UMKM. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan rencana dengan hasil program yang telah dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM melalui program KKU ini berhasil dilaksanakan pada UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati, yang beralamat di di Perumahan Pondok Pesona Blok E1 nomor 1 RT. 01 / RW.05, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Kegiatan pendampingan UMKM ini berupa strategi branding agar dapat memperbaiki manajemen usaha dengan strategi pemasaran yang lebih baik, sehingga akan dapat meningkatkan penjualan usaha.

Kegiatan pelaksanaan program pendampingan UMKM ini berhasil diselesaikan dalam kurun waktu satu bulan. Beberapa program yang telah dilaksanakan oleh Tim KKU, dijelaskan sebagai berikut:

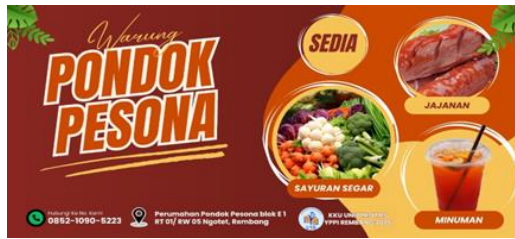
1. **Pembuatan logo dan nama usaha dari UMKM**

Pembuatan logo dan pemberian nama untuk usaha UMKM merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dalam hal ini, logo dan nama usaha diperlukan sebagai identitas dari usaha agar dapat semakin dikenal oleh konsumen (Damayanti, A.I et al., 2024). Desain logo untuk usaha warung milik Bu Yati disesuaikan dengan jualan Bu Yati yaitu aneka sayuran dan jajanan, sehingga dalam desain logo yang dibuat terdapat gambar aneka sayuran. Pemberian nama untuk usaha Bu Yati ini diberi nama “Warung Pondok Pesona” karena usaha Bu Yati yang berlokasi di Perumahan Pondok Pesona. Dengan penggunaan simbol dan warna yang tepat dapat memberikan kesan branding dan menjadi identik bagi UMKM “Warung Pondok Pesona” Milik Bu Yati.



Gambar 1. Logo UMKM “Warung Pondok Pesona” Milik Bu Yat

2. **Pembuatan banner katalog UMKM**



Gambar 2. Desain banner UMKM “Warung Pondok Pesona”

Program pendampingan selanjutnya yaitu Tim KKU membuatkan banner untuk UMKM “Warung Pondok Pesona”. Banner yang dibuat oleh Tim KKU berisi katalog yang dijual oleh warung milik Bu Yati yaitu aneka sayuran, aneka jajanan dan minuman. Banner usaha tersebut sebagai identitas dan tanda pengenal usaha dilokasi UMKM, dan juga sebagai media iklan untuk para konsumen yang lewat warung milik Bu Yati dan masyarakat kawasan tersebut. Desain dari banner tersebut dipasang di depan warung dengan tujuan untuk menarik perhatian orang untuk melihatnya (Margarani, et. al, 2025).



Gambar 3. Pemasangan banner UMKM di depan warung
Sumber: Dokumentasi, 2025

3. Pembuatan penunjuk arah dan katalog jualan pada UMKM

Selain pembuatan banner untuk UMKM, Tim KKU juga membantu UMKM dalam pembuatan penunjuk arah adanya “Warung Pondok Pesona” yang di dalam plang tersebut berisikan katalog jualan yang tersedia di “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati. Penunjuk arah ini dibuat dengan tujuan sebagai media promosi dan pemasaran, serta sebagai penanda bahwa adanya warung di Perumahan Pondok Pesona. Sehingga dengan adanya plang penanda tersebut, dapat menarik perhatian konsumen masyarakat sekitar dan sebagai media informasi katalog jualan yang tersedia di “Warung Pondok Pesona”.Perumahan Pondok Pesona. Sehingga dengan adanya plang penanda tersebut, dapat menarik perhatian konsumen masyarakat sekitar dan sebagai media informasi katalog jualan yang tersedia di “Warung Pondok Pesona”.





Gambar 4. Pemasangan plang penanda “Warung Pondok Pesona”
Sumber: Dokumentasi, 2025

4. Pemberian edukasi pencatatan keuangan dan pemberian buku catatan keuangan pada UMKM

Pencatatan keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha. Dengan melakukan pencatatan keuangan, maka akan memudahkan dalam mengatur modal usaha dan akan dapat mengetahui laba yang dihasilkan dari kegiatan usaha. Tidak hanya itu, pencatatan keuangan juga akan membantu perputaran keuangan usaha sehingga tidak tercampur dengan uang pribadi. Pada tahap observasi oleh Tim KKU, pemilik UMKM belum melakukan pencatatan keuangan. Oleh karena itu, Tim KKU memberikan edukasi terkait pencatatan keuangan dengan tujuan agar pemilik usaha dapat melakukan kegiatan pencatatan keuangan usaha. Selain itu, Tim KKU juga memberikan buku catatan keuangan agar memudahkan pemilik UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan.



Gambar 5. Pemberian edukasi dan buku catatan keuangan kepada UMKM
Sumber: Dokumentasi, 2025

5. Pemberian tempat sampah untuk UMKM

Program KKU yang terakhir dalam pendampingan UMKM yaitu pemberian tempat sampah untuk UMKM. Kebersihan lingkungan sekitar tempat usaha menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan. Dalam kegiatan observasi yang sebelumnya dilakukan oleh Tim KKU, bahwa di lokasi UMKM tidak memiliki tempat pembuangan sampah. Maka dari itu untuk menjaga kebersihan di sekitar lokasi usaha, Tim KKU memberikan tempat sampah untuk UMKM dengan harapan agar kebersihan dan kenyamanan di lokasi UMKM tetap terjaga. Sehingga lingkungan yang bersih akan

memberikan kenyamanan konsumen dalam melakukan pembelian di lokasi UMKM “Warung Pondok Pesona”.



Gambar. 6 Tempat sampah pada warung
Sumber: Dokumentasi, 2025

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yakni pendampingan usaha pada UMKM “Warung Pondok Pesona” telah berhasil dilaksanakan melalui program KKU (Kuliah Kerja Usaha) pada tanggal 15 Mei 2025 sampai dengan 14 Juni 2025. Pengembangan usaha melalui branding yang dilakukan dengan pendampingan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM “Warung Pondok Pesona”. Dari kegiatan pra-pelaksanaan melalui observasi, UMKM “Warung Pondok Pesona” memiliki beberapa permasalahan seperti belum adanya logo identitas usaha, tidak adanya media informasi, belum memiliki penanda warung, pemilik belum melakukan pencatatan keuangan usaha, serta tidak adanya tempat pembuangan sampah sekitar lokasi usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dihasilkan beberapa program luaran seperti pembuatan logo dan nama UMKM, pembuatan dan pemasangan banner, pembuatan plang penanda UMKM, pemberian edukasi dan buku catatan keuangan, serta pemberian tempat sampah untuk UMKM. Dengan luaran tersebut, diharapkan branding UMKM “Warung Pondok Pesona” milik Bu Yati dapat semakin berkembang dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui penjualan usaha.

Saran

Hasil dari kegiatan KKU kami menunjukkan bahwa warung pondok pesona Bu Yanti memiliki potensi yang dapat terus dikembangkan dengan mempertahankan kualitas produk dan pelayanan sebagai daya tarik utama, serta memanfaatkan media sosial untuk memperluas pasar dengan baik dan konsisten.

Kelemahan dari usaha UMKM milik Bu Yanti sendiri memiliki beberapa kendala seperti pengelolaan keuangan yang belum optimal, perlu diatasi dengan mencatat seluruh pembiayaan pada buku catatan keuangan yang telah dimiliki. serta menjaga kebersihan lingkungan dengan penyediaan tempat sampah di tempat usaha untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Capaian yang belum terealisasi, termasuk target penjualan dan diversifikasi produk, dapat dipenuhi dengan strategi pemasaran yang lebih kreatif, penambahan variasi produk sesuai tren, serta membangun kerja sama dengan pemasok yang lebih kompetitif. Untuk menjamin keberlanjutan usaha, penting bagi pelaku warung UMKM pondok pesona milik Bu Yanti menyusun rencana pengembangan jangka panjang, memperluas jaringan kemitraan dengan pihak eksternal, dan menerapkan praktik usaha yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan maupun ekonomi.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini Tim KKU menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKU (Kuliah Kerja Usaha). Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas YPPI Rembang yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui KKU.
2. UMKM “Warung Pondok Pesona” yang telah memberikan izin dan ketersediannya kepada Tim KKU untuk melakukan kegiatan pendampingan.

3. Ibu Adelia Ika Damayanti, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam menjalankan kegiatan pendampingan UMKM melalui program KKU.

E. DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, A. I., Nurhidayati, A., Ihsan, S., & Rohman, M. H. A. (2024). Pendampingan dan Pengembangan Usaha UMKM Anis Tempe melalui Branding Produk di Era Digital. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. (8). No. (1). Hal 509 – 515.

Margarani, S, S., Sari, C, A, D., & Damayanti. (2025). Pengembangan Strategi Pemasaran UMKM Gorengan Eka. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol.(4). No.(1). Hal 9 – 13.

Sari, D, A., Musinar., Ariyanti, A, A., & Damayanti, A. I. (2022). Pendampingan Manajemen Usaha UMKM Sambel Pecel Bu Heru Untuk Meningkatkan Daya Saing. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol.(6). No.(2). Hal 82 – 89.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM). (2018). Berita & Artikel. UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>

